

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

CV Zoom Petcare merupakan badan usaha yang bergerak di bidang penyediaan produk dan perlengkapan hewan peliharaan. Zoom Petcare berlokasi di Jl. Golf Barat Komp Arcamanik No.23, 40293. CV Zoom Petcare telah berdiri sejak tahun 2012 yang berlokasi di Arcamanik-Bandung. Pada tahun 2005 CV Zoom Petcare memiliki satu cabang yang berlokasi di cikapayang, akan tetapi pada tahun 2020 tidak beroperasi kembali. Barang yang diperjual belikan seperti Accesoris, Kandang , Perlengkapan Grooming, Shampo, Obat-obatan ,Vitamin, Baju, Dog Food, Cat Food dan sebagainya. Sebelum diperjual belikan Barang-barang tersebut akan disimpan terlebih dahulu di dalam gudang penyimpanan barang. Strategi bisnis yang dijalankan oleh perusahaan saat ini yaitu *make to stock* untuk persediaan barang nya. Gudang tersebut berada dibawah tanggung jawab kepala gudang yang mengontrol segala aktivitas persediaan barang yang masuk dan keluar dari gudang. Kegiatan persediaan barang dilakukan satu kali dalam satu bulan pada minggu pertama disetiap bulannya,

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Hilman selaku kepala gudang, Prosedur perencanaan persediaan barang dimulai dari kepala gudang akan melakukan pendataan terhadap barang-barang yang jumlah persediaan nya mulai menipis, perhitungan jumlah pembelian nantinya dilakukan dengan cara melihat perbandingan jumlah barang keluar pada bulan sebelumnya, lalu kepala gudang akan memberikan data perencanaan persediaan barang kepada pemilik untuk dilakukan validasi. Selanjutnya, data perencanaan yang telah disetujui oleh pemilik akan dilakukan pemesanan kepada supplier. Ketika barang diterima kepala gudang akan melakukan pengecekan kesesuaian jumlah pesanan barang . Alur yang berjalan saat ini yaitu barang yang pertama masuk ke gudang akan terlebih dahulu dikeluarkan dari gudang untuk menghindari tenggat kadaluwarsa dari barang. Pada tahapan ini kepala gudang kesulitan dalam menentukan jumlah persediaan barang masuk yang harus dilakukan, dikarenakan permintaan barang yang tidak menentu sehingga menyebabkan persediaan barang di gudang mengalami kekosongan dan juga berlebih. Berdasarkan data November 2022 yang mengalami kekurangan barang, perusahaan melakukan pemesanan barang atau barang masuk untuk produk Royal Canin Cat Persian 1 kg dengan kode Item 25521001 sebanyak 100 bag (10 sak), akan tetapi permintaan barang keluar jauh lebih besar

dibanding dengan jumlah persediaan yang tersedia (Lampiran B). Akibatnya jika terjadi kekosongan persediaan maka permintaan pelanggan tidak dapat terpenuhi, akibatnya pendapatan dari perusahaan akan menurun dan bisa mengalami kerugian.

Di gudang penyimpanan barang CV. Zoom Petcare pemantauan terhadap barang yang mendekati tanggal kadaluwarsa atau kadaluwarsa masih belum optimal dilakukan, sehingga terkadang terjadi penumpukan barang yang tenggat kadaluwarsa nya sudah dekat dengan yang baru masuk. Barang yang tenggat kadaluwarsa sudah dekat tentu saja mengurangi minat pembeli untuk membeli barang tersebut. Berdasarkan data barang keluar periode 2022 jumlah barang yang mengalami kadaluwarsa sebanyak 12 jenis barang. Untuk barang yang telah kadaluwarsa barang akan dibuang atau konsumsi sendiri. Kepala gudang menjelaskan dampak yang ditimbulkan akibat dari perencanaan barang yang tidak sesuai menyebabkan barang menjadi over stock yang juga mengakibatkan pemborosan dan tempat penyimpanan barang menjadi menumpuk dan beresiko kadaluwarsa.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada CV. Zoom Petcare yang telah dipaparkan, peneliti bermaksud akan membuat sistem informasi manajemen persediaan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Sehingga peneliti mengambil judul “SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERSEDIAAN DI CV ZOOM PETCARE”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah yang terjadi di CV Zoom Petcare adalah sebagai berikut :

1. Kepala Gudang kesulitan dalam menentukan perencanaan jumlah persediaan barang yang dipesan kepada *supplier* untuk persediaan bulan berikutnya
2. Kepala Gudang kesulitan dalam mengetahui jumlah stok barang berdasarkan tanggal kadaluwarsa barang.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang telah diteliti, maka maksud dari penelitian ini adalah bagaimana membangun Sistem Informasi Manajemen Persediaan yang dapat membantu dalam persediaan dalam mengendalikan persediaan barang di CV. Zoom Petcare.

Adapun Tujuan yang ingin dicapai dalam pembangunan sistem informasi manajemen persediaan ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu Kepala Gudang dalam menentukan perencanaan jumlah persediaan barang yang dipesan kepada *supplier* untuk persediaan bulan berikutnya.
2. Membantu Kepala Gudang dalam mengetahui jumlah stok barang berdasarkan tanggal kadaluwarsa barang.

1.4 Batasan Masalah

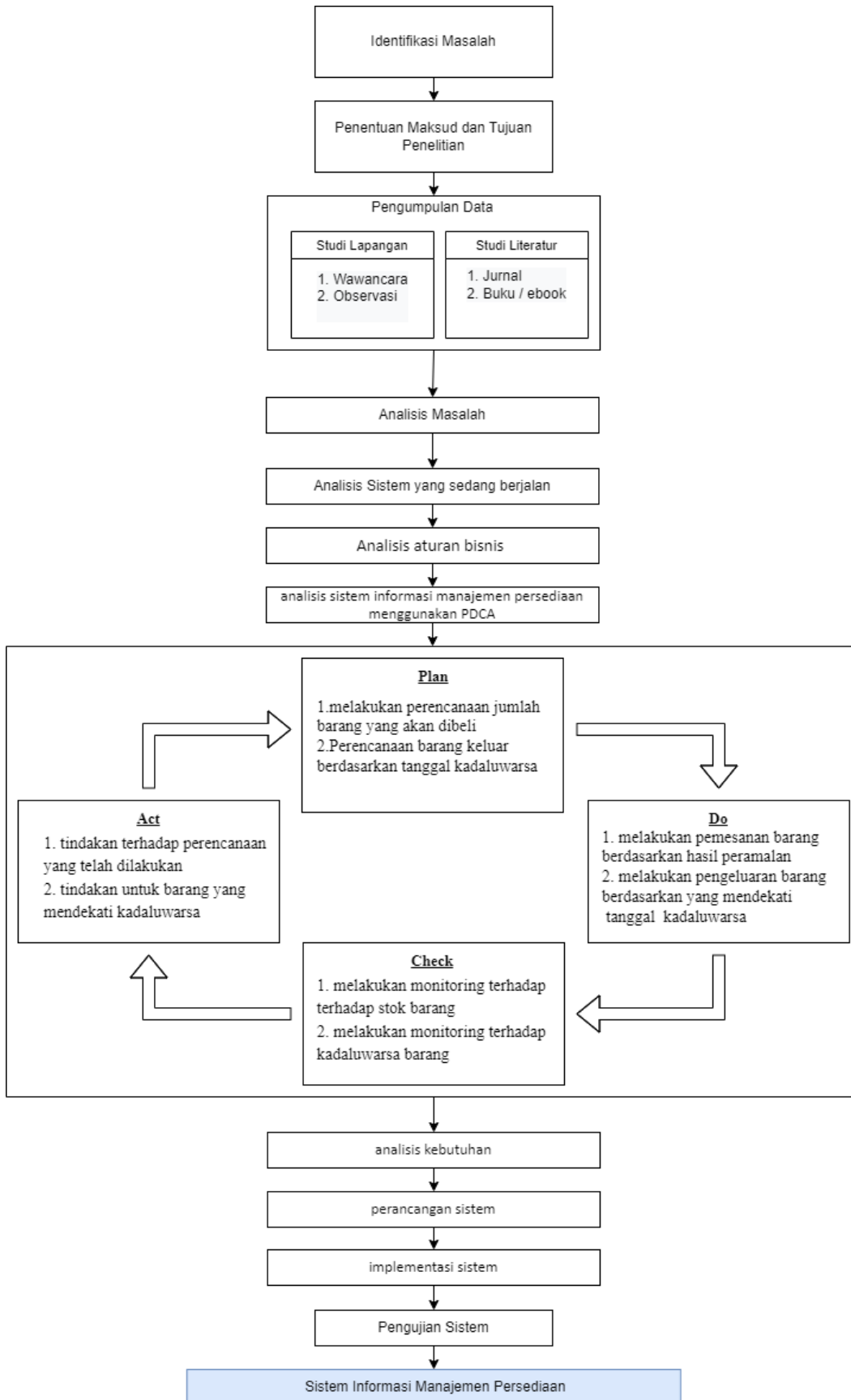
Adapun batasan masalah dalam pembangunan sistem informasi manajemen persediaan ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang diolah pada penelitian ini adalah data barang, data supplier, data barang masuk, data barang keluar pada tahun 2022.
2. Proses pengolahan data pada sistem informasi manajemen ini sebagai berikut :
 - a) Proses pengolahan data barang
 - b) Proses pengolahan data perencanaan persediaan barang
 - c) Proses pengolahan data barang masuk
 - d) Proses pengolahan barang keluar
 - e) Proses pengolahan data *supplier*
 - f) Proses monitoring barang.
3. Model SIM yang digunakan yaitu model *PDCA (Plan, Do, Check, Act)*
4. Penelitian ini tidak membahas transaksi grooming hewan.
5. Metode peramalan yang digunakan dalam menentukan perencanaan persediaan barang yaitu *Single Moving Average*
6. Model proses yang akan digunakan yaitu berbasis struktural dengan menggunakan *Business Process Model Nation (BPMN)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, *Diagram Flow Data (DFD)*.
7. Sistem yang akan dibangun menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan menggunakan Database Management System MySQL.
8. Sistem yang akan dibangun berupa aplikasi berbasis website.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan sebuah cara untuk mengetahui hasil dari sebuah permasalahan yang spesifik, yang dimana permasalahan tersebut disebut juga dengan permasalahan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik objek secara tepat. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas[1]. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dan pembangunan perangkat lunak.

Metodologi penelitian ini akan dilakukan melalui beberapa tahap, dapat dilihat pada gambar 1 berikut :



Gambar 1. 1 Metodologi Penelitian

Keterangan langkah-langkah penelitian yang terdapat pada Gambar 1.1 adalah sebagai berikut :

1.5.1 Identifikasi Masalah

Tahapan pertama dalam penelitian ini adalah identifikasi masalah. Peneliti merumuskan masalah yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen persediaan yang akan dibangun. Peneliti merumuskan bagian-bagian yang terdapat pada perusahaan. Permasalahan yang di dapatkan antara lain pada bagian persediaan barang.

1.5.2 Merumuskan Maksud dan Tujuan Penelitian

Tahapan kedua adalah proses penentuan maksud dan tujuan penelitian berdasarkan hasil identifikasi masalah. Sehingga tujuan ini menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

1.5.3 Pengumpulan Data

Tahapan ketiga yaitu melakukan pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan beberapa informasi mengenai prosedur yang berjalan pada perusahaan. Serta untuk pengumpulan dokumen manual yang berkaitan dengan bagian tempat wawancara berlangsung. Peneliti melakukan wawancara dengan Pemilik Petshop bapak Endrizal, S.IP. dan kepala gudang bapak Hilman.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang terjadi di CV. Zoom Petcare.

c. Studi literatur

Studi literatur ini dilakukan untuk mendukung data penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sumber-sumber yang digunakan untuk studi literatur antara lain :

a. Jurnal Ilmiah

b. Buku atau E-books

1.5.4 Analisis Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini dilakukan analisis sistem dan perancangan sistem untuk pembangunan perangkat lunak yang sesuai dengan analisis sistem dan perancangan sistem. Sistem yang akan dibangun adalah sistem informasi manajemen persediaan di CV. Zoom Petcare. Berikut tahapan pada analisis sistem antara lain :

- a. Analisis sistem yang sedang berjalan pada tempat penelitian

Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan pada perusahaan yang akan terkait dalam pembangunan sistem. Analisis sistem yang sedang berjalan menjadi gambaran terhadap prosedur-prosedur apa saja yang terdapat pada perusahaan ini. Pemodelan yang digunakan peneliti untuk menggambarkan prosedur-prosedur yang berjalan menggunakan Diagram Activity.

- b. Analisis aturan bisnis yang ada pada tempat penelitian

Pada tahapan ini peneliti menganalisis aturan bisnis yang terdapat di CV.Zoom Petcare. Analisis aturan bisnis merupakan suatu identifikasi dan pencatatan untuk aturan-aturan baik yang tertulis atau lisan yang berlaku di lingkungan sistem dan berpengaruh terhadap pembangunan sistem.

- c. Analisis nalisis Aturan Bisnis yang Diusulkan
- d. Penerapan Model SIM PDCA
- e. Analisis kebutuhan Non-Fungsional
- f. Analisis kebutuhan fungsional

1.5.5 Perancangan sistem

Tahapan pembangunan sistem informasi selanjutnya adalah melakukan perancangan sistem informasi yang akan dibangun. Perancangan sistem informasi yang dilakukan diantaranya :

1. Perancangan basis data
2. Perancangan struktur menu
3. Perancangan antarmuka
4. Perancangan semantik
5. Perancangan prosedural

1.5.6 Pembuatan Sistem Informasi Manajemen Persediaan

Pada tahapan ini peneliti akan mengimplementasikan hasil dari analisis dan perancangan ke dalam bahasa pemrograman PHP dan MySQL. Pembangunan sistem informasi manajemen persediaan dimulai dari tahap penerapan hasil analisis terhadap sistem informasi persediaan yang akan dibangun, baik hasil analisis kebutuhan fungsional dan hasil kebutuhan non fungsional.

Setelah melakukan penerapan hasil analisis langkah berikutnya yaitu melakukan penerapan hasil perancangan sistem informasi manajemen persediaan. Penerapan hasil perancangan ini diantaranya, pembuatan tabel yang berelasi dengan data, penerapan hasil perancangan struktur menu, perancangan antarmuka ke dalam sistem yang akan dibangun. Sistem informasi manajemen persediaan yang akan dibangun yaitu berbasis web.

1.5.7 Implementasi Sistem

Tahapan ini melakukan implementasi terhadap analisis kebutuhan sistem dan perancangan sistem yang sudah dilakukan. Implementasi ini diharapkan sesuai dengan perancangan yang telah ditentukan pada tahapan sebelumnya.

1.5.8 Pengujian Sistem

Tahapan ini untuk melakukan pengujian terhadap sistem informasi yang dihasilkan pada tahap implementasi. Pengujian pada sistem yang akan dibangun akan menggunakan cara blackbox.

1.5.9 Kesimpulan Terhadap sistem yang telah dibangun

Tahapan ini dilakukan sebagai penarikan kesimpulan terhadap sistem yang telah dibangun berdasarkan tujuan awal penelitian yang dilakukan. Penelitian akan dianggap berhasil apabila hasil dari kesimpulan ini telah sesuai dan memenuhi tujuan awal penelitian.

1.6 . Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang kasus yang akan dipecahkan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian , studi literatur dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mengenai profil perusahaan, sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan teori-teori pendukung yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini berisi pemaparan analisis masalah, analisis kebutuhan data, analisis basis data ,analisis jaringan, analisis kebutuhan non fungsional, dan analisis kebutuhan fungsional. Hasil dari analisis kemudian diterapkan pada perancangan perangkat lunak yang terdiri dari perancangan basis data, perancangan struktur menu, dan perancangan antarmuka dan jaringan semantik.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini dijelaskan implementasi dari analisis dan perancangan sistem yang dilakukan. Hasil dari analisis kemudian dilakukan pengujian.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian sistem, serta saran untuk pengembangan aplikasi yang telah dirancang.